

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bidang konstruksi merupakan salah satu sektor yang sangat mendukung pembangunan nasional. Dimana hasil dari jasa konstruksi sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, misalnya pembangunan gedung sekolah, perbaikan dan peningkatan jaringan irigasi, pembangunan rumah sakit dan puskesmas, sarana telekomunikasi, jalan raya, jalan kereta api dan sebagainya. Pembangunan pada tiap-tiap bidang akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi penggunaannya.

Dengan semakin meningkatnya pembangunan, maka perusahaan yang bergerak pada bidang konstruksi juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perusahaan konstruksi merupakan salah satu partner pemerintah dalam menunjang keberhasilan pembangunan. Perusahaan konstruksi memiliki karakteristik yang hampir sama dengan perusahaan manufaktur. Hasil yang dijual kepada pengguna berupa pengerjaan bangunan, jalan raya, saluran irigasi, telekomunikasi, dan sebagainya. Hasil yang diberikan biasanya sesuai dengan keinginan pengguna. Sebelum pesanan dikerjakan, harus dilakukan komunikasi dengan baik antara perusahaan konstruksi dengan penggunaannya karena usaha tersebut sangat rentan terhadap risiko.

Perusahaan konstruksi memiliki tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek pada umumnya adalah untuk mendapatkan laba, sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk

memelihara kelangsungan hidup perusahaan, mampu berkembang untuk tahun kedepannya, dan mampu bertahan dalam dunia persaingan yang semakin ketat. Tidak ada suatu perusahaan yang didirikan hanya untuk sesaat, semua ingin tetap “ada” dan “diakui” dalam komunitasnya.

Perusahaan konstruksi yang kami jadikan acuan dari permasalahan yang telah dibahas adalah perusahaan konstruksi PT. Sumber Baru, yang bergerak dibidang konstruksi jalan kereta api. Dimana pada PT. Sumber Baru, mulai dari proses pelaksanaan proyek yang membutuhkan waktu lama dalam perhitungan anggaran, kurangnya kontrol terhadap proses pendistribusian bahan baku, kurang terperinci perhitungan PPh 21 dalam pembayaran gaji karyawan tetap dan proses pencatatan akuntansi masih membutuhkan waktu yang cukup lama dan kurang akurat.

Oleh karena itu, untuk mendukung pembuatan suatu aplikasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan diatas, maka sistem tersebut harus mudah di pelajari, akuntabilitas dan efisien mulai dari data-data manual yang berupa bahan baku hingga menjadi data-data yang dapat diolah menjadi laporan tender proyek, inventori, gaji dan laporan akuntansi sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan dari bahan baku, perencanaan bahan baku, perencanaan pekerja serta rencana pembiayaan proyek, hingga yang mana kesemua sistem tersebut dapat terangkum dalam satu sistem informasi akuntansi kontraktor.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan, maka secara garis besar rumusan permasalahan yang terdapat dalam proyek akhir ini adalah:

1. Bagaimana membuat sistem proyek yang mencakup proses pelaksanaan proyek, perhitungan anggaran biaya sampai proyek itu selesai sesuai dengan permintaan customer.
2. Bagaimana membuat sistem inventori yang mengelola pendistribusian bahan baku sampai ke lokasi proyek sehingga dalam proses penerimaan, pembelian, mutasi barang, barang keluar dan retur dapat dilakukan pengecekan secara akurat dan tepat sesuai dengan persediaan yang ada.
3. Bagaimana membuat sistem penggajian yang mampu mengukur kinerja absensi dan perhitungan gaji sesuai dengan PPh21.
4. Bagaimana membuat sistem akuntansi konstruksi yang mencakup sistem pelaksanaan proyek, sistem inventori dan sistem penggajian yang menghasilkan laporan berupa informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan sistem ini kami memberikan batasan-batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya berlaku untuk proyek dari kontraktor jalan kereta api pada PT. Sumber Baru.
2. Sistem ini tidak membahas tentang keamanan data dan jaringan.
3. Sistem ini tidak membahas tentang Rekonsiliasi Bank.
4. Sistem ini tidak dapat di generalisasi di proyek kereta api perusahaan kontraktor jalan kereta api lain.
5. Sistem ini tidak untuk implementasi di lapangan.

6. Sistem ini hanya untuk perencanaan proyek kontraktor jalan kereta api.
7. Sistem ini tidak membahas tentang perhitungan pembayaran pajak setelah proyek itu selesai dikerjakan.
8. Sistem mutasi barang yang ada di inventory, berlaku dari gudang utama ke gudang proyek. Tidak ada mutasi dari gudang proyek ke gudang utama.

1.4 Tujuan

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas maka dari pembuatan sistem ini adalah:

1. Agar menghasilkan sistem pelaksanaan proyek yang dapat menghitung anggaran biaya sampai proyek itu selesai sesuai dengan permintaan customer.
2. Agar menghasilkan sistem inventori yang dapat membantu pendistribusian bahan baku sampai lokasi proyek sehingga dalam proses penerimaan, pembelian, mutasi barang, barang keluar dan retur dapat dilakukan pengecekan secara akurat dan tepat sesuai dengan persediaan yang ada.
3. Agar menghasilkan sistem penggajian yang dapat mengukur kinerja karyawan dan menghitung gaji sesuai dengan PPh 21.
4. Agar menghasilkan sistem akuntansi konstruksi yang menghasilkan laporan yang berupa informasi untuk bagian manajemen dalam mengambil keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan di dalam memahami permasalahan dan pembahasannya, maka penulisan Laporan Proyek Akhir ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini di bahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dari sistem, yang akan di buat dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini di bahas tentang teori-teori yang berkaitan dalam penyelesaian masalah serta teori yang mendukung dalam pembuatan sistem. Teori-teori tersebut antara lain : Sistem informasi, Sistem informasi Akuntansi, Biaya, Akuntansi untuk Perusahaan Konstruksi, Metode Persentase Penyelesaian Proyek, Akuntansi Bahan, Akuntansi Tenaga Kerja, Akuntansi Proyek selesai, Laporan Keuangan dan Interaksi Manusia dan Komputer.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini dibahas mengenai gambaran umum perusahaan, visi misi, *job description* masing-masing bagian yang ada, metode-metode penelitian yang digunakan dalam membangun sistem dan bagaimana perancangan sistem dibuat, dalam bentuk *sistem flow*, *data flow diagram*, diagram berjenjang, *entity relationship diagram*, struktur tabel, dan rancangan input dan output.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN UJI COBA SISTEM

Dalam bab ini di bahas tentang kebutuhan *hardware* dan *software*, instalasi program, penggunaan program, dan evaluasi dari implementasi program yang telah di buat.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan mengenai sistem baru dan saran yang diperoleh dari akibat logis kesimpulan yang ada.

